

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sugiyono (2016:2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan”.

Metode yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survey. Menurut Sugiyono (2012:6) “Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen)”.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian pada penelitian ini menggunakan desain Eksplanatori. menurut Sugiyono (2006:12) mengemukakan “Jenis penelitian Eksplanatori untuk mengetahui hubungan kausal antara variabel-variabel yang mempengaruhi hipotesis. Pada penelitian ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan dan penelitian ini berfungsi menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala”. Oleh karena itu dalam penelitian ini nantinya akan dijelaskan mengenai adanya hubungan interaktif atau timbal balik antara variabel yang akan diteliti dan sejauh mana hubungan tersebut saling mempengaruhi. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer atau data yang diperoleh secara langsung dari responden.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atasobyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi, dengan rincian jumlah mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015-2017

Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2015	161
2016	110
2017	118
Jumlah	389

Sumber: Divisi TIK, Rektorat Universitas Siliwangi, 2019

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2011:82) “*Proportionate stratified random sampling* digunakan apabila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional”.

Pada penelitian ini, penulis mempersempit jumlah populasi sebanyak 389 orang dengan menghitung ukuran sampel menggunakan teknik slovin, rumus slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N : jumlah sampel tiap angkatan

N : jumlah populasi mahasiswa

e : nilai kritis (batas ketelitian)

Untuk populasi N sebanyak 389 orang yang ditetapkan sebesar 5%. Dengan demikian ukuran sampel yang dibutuhkan berdasarkan rumus diatas adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{389}{1 + 389(0,05)^2}$$

$$n = \frac{389}{1 + 389 (0,0025)}$$

$$n = \frac{389}{1 + 0,97}$$

$$n = \frac{389}{1,97}$$

$$n = 197,461$$

$$n = 197 \text{ (dibulatkan)}$$

Hasil keseluruhan sampel mahasiswa tahun angkatan 2015-2017 adalah 197. Untuk mengetahui jumlah sampel per tahun angkatan maka hasil pembagiannya dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian Pertahun Angkatan

No	Angkatan	Perhitungan	Jumlah Sampel	Persentase
1.	2015	$\frac{197}{389} \times 160 = 81,028$	81	41%
2.	2016	$\frac{197}{389} \times 110 = 55,706$	56	28%
3.	2017	$\frac{197}{389} \times 118 = 59,758$	60	31%
Jumlah			197	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2019

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:2) “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh para peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”.

Penelitian ini terdapat dua variabel yang diamati, yaitu variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini disebut variabel X yaitu pendidikan kewirausahaan (X_1), dukungan sosial orangtua (X_2) sedangkan variabel terikatnya disebut variabel Y yaitu *intensi* berwirausaha mahasiswa (Y).

3.4.1 Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam mengartikan judul penelitian maka penulis mengoperasionalkan definisi variabel-variabel penelitian menurut pendapat para ahli sebagai berikut:

1. Pendidikan Kewirausahaan

Agus Wibowo dalam Wahyuno dkk (2013:3) mengemukakan “Pendidikan kewirausahaan adalah upaya internalisasi jiwa dan mental kewirausahaan baik melalui institusi pendidikan maupun institusi lain seperti lembaga pelatihan, training dan sebagainya”.

2. Dukungan Sosial Orangtua

Dukungan orangtua mengacu pada dukungan sosial. Cobb dalam Baitidan Sudji Munadi (2014:73) mengemukakan bahwa “Dukungan sosial sebagai adanya kenyamanan, perhatian, penghargaan atau menolong orang dengan sikap menerimakondisinya, dukungan sosial tersebut diperoleh dari individu maupun kelompok”.

3. *Intensi* Berwirausaha

Menurut Tubbs & Ekeberg dalam Wahyuno dkk (2013:4) mengemukakan bahwa “*Intensi* atau niat berwirausaha adalah representasi dari tindakan yang direncanakan untuk melakukan perilaku kewirausahaan”.

3.4.2 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan penjabaran konsep-konsep yang akan diteliti, sehingga dapat dijadikan pedoman guna menghindari kesalah pahaman dalam menginterpretasikan permasalahan yang digunakan dalam penelitian. Operasional variabel ini dibagi menjadi variabel, konsep teoritis, konsep empiris, konsep analisis, indikator, dan skala. Operasional variabel dalam penelitian ini dijelaskan dalam Tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Skala
Variabel Terikat (Variabel Y)					
Pendidikan Kewirausahaan (X ₁)	“Pendidikan kewirausahaan adalah upaya internalisasi jiwa dan mental kewirausahaan baik melalui institusi pendidikan maupun institusi lain seperti lembaga pelatihan, training dan sebagainya”. (Agus Wibowo dalam Wahyuno dkk, 2013:3)	Merupakan upaya internalisasi jiwa dan mental kewirausahaan baik melalui institusi pendidikan formal atau non-formal.	Total skor sejumlah pertanyaan berskala likert tentang pendidikan kewirausahaan yang dipersepsikan oleh mahasiswa	1. Metode 2. Materi 3. Tujuan pengajaran 4. Menumbuhkan kesadaran peluang bisnis	Ordinal
Dukungan Sosial Orangtua (X ₂)	Dukungan orangtua mengacu pada Dukungan Sosial “Dukungan sosial sebagai adanya kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau menolong orang dengan sikap menerima kondisinya, dukungan sosial tersebut diperoleh dari individu	Merupakan bantuan yang diberikan orangtua terhadap anaknya dalam rangka mewujudkan keinginan.	Total skor sejumlah pertanyaan berskala likert tentang Dukungan Sosial Orangtua yang dipersepsikan oleh mahasiswa .	1. Dukungan Emosional. 2. Dukungan Informasi. 3. Dukungan Penilaian . 4. Dukungan Instrumental	Ordinal

	amaupun kelompok”. (Cobb dalam Baiti dan Sudji Munadi 2014:73)				
<i>Intensi Berwirausaha</i> (Y)	“ <i>Intensi</i> atau niat berwirausaha adalah representasi dari tindakan yang direncanakan untuk melakukan perilaku kewirausahaan ” (Tubbs& Ekeberg dalam Wahyuno dkk, 2013:4).	Merupakan langkah awal untuk mewujudkan tindakan yang telah direncanakan.	Total skor sejumlah pertanyaan berskala likert tentang <i>Intensi Wirausaha</i> yang dipersepsikan oleh mahasiswa .	Theory Planned Behaviour 1. Sikap berwirausaha. 2. Norma subjektif. 3. Kontrol perilaku.	Ordinal

3.5 Instrumen Penelitian (Kuisiomer, Observasi, Wawancara)

3.5.1 Kuisiomer (Angket)

Kuesioner pada penelitian ini terdiri atas beberapa pernyataan yang dapat memberikan informasi mengenai Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Sosial Orangtua, dan *Intensi Wirausaha* Mahasiswa. Dalam penelitian ini Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup.

Sugiyono (2012:142) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Dalam penelitian ini

peneilti menggunakan skala likert untuk memberi nilai pada setiap jawaban dari pernyataan yang diberikan, masing-masing diberi nilai sebagai berikut.

Tabel 3.4
Indikator Skala Likert

No.	Indikator	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	SS (Sangat Setuju)	5	1
2.	S (Setuju)	4	2
3.	RR (Ragu-ragu)	3	3
4.	TS (Tidak Setuju)	2	4
5.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

Tabel 3.5
Kisi-kisi instrumen Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Sosial Orangtua dan Intensi Wirausaha Mahasiswa

No.	Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	No.Item	Jumlah
1.	Pendidikan Kewirausahaan (X1)	Metode Pendidikan	Kurikulum pembelajaran	1	1
			Gaya mengajar	2,3,4,5,6	5
		Materi	Kesesuaian materi dengan tujuan	7,8,	2
			Cara memperoleh materi	9,10	2
			Relevansi materi yang diajarkan dengan kebutuhan	11	1
		Tujuan Pembelajaran	Pembentukan karakter wirausaha	12,13,14	3
			Menambah wawasan wirausaha	15,16	2
		Menumbuhkan Kesadaran peluang Bisnis	Menganalisis peluang bisnis	17,18	2
			Mengasah ide kreatif	19,20, 21,22	4
2.	Dukungan Sosial Orangtua (X2)	Dukungan Emosional	Pemberian Nasihat	1,2,3	3
			Pemberian motivasi	4,5,6	3
		Dukungan Penghargaan	Pemberian pujian	7,8	2
			Pemberian <i>Reward</i>	9	1
		Dukungan Instrumen	Pemberian dukungan dalam	10	1

			bentuk materi		
			Pemberian dukungan langsung	11,12,13	3
		Dukungan Informasi	Pemberian informasi	14,15,16	3
			Pemberian arahan	17,18	2
		Dukungan Jaringan	Dukungan terhadap kelompok yang sama	19	1
			Pemberian akses diluar kelompok yang dikenal	20	1
3.	<i>Intensi Wirausaha (Y)</i>	Sikap Berwirausaha	Perilaku terhadap kegiatan wirausaha	1	1
			Mempunyai keyakinan dalam berwirausaha	2,3,4	3
		Norma Subjektif	Dukungan lingkungan keluarga	5,6	2
			Dukungan lingkungan masyarakat	7,8,9	3
			Dukungan teman	10,11,12 13,14	3
		Kontrol Perilaku	Persepsi tentang wirausaha	15	1
			Persepsi terhadap profesi wirausaha	16,17	2

3.5.2 Wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada sebagian mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi sebagai studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan responden secara lebih mendalam.

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur. Sugiyono (2011:140) mengatakan bahwa “Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas sehingga peneliti tidak perlu menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan

datanya”. Pedoman wawancara yang digunakan hanya garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Wawancara tidak terstruktur atau terbuka sering digunakan dalam penelitian pendahuluan. Pada pra penelitian, peneliti berusaha mendapatkan informasi awal tentang berbagai isu atau permasalahan yang ada pada objek. Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan penuturan responden.

3.5.3 Observasi

Sugiyono (2014:145) “Observasi yaitu pengamatan secara langsung dan mendalam terhadap objek penelitian untuk mengumpulkan data. Sebuah penelitian, observasi menjadi bagian hal terpenting yang harus dilakukan oleh peneliti”. Observasi terhadap perilaku orang atau proses kerja suatu produk yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan, dapat dilakukan oleh peneliti atau yang orang lain diberi tugas untuk pengumpulan data. Dalam melakukan pengamatan, peneliti melihat, mendengarkan, selanjutnya melakukan pengukuran dengan instrumen yang dibawa.

Observasi yang dilakukan yaitu langsung kepada sebagian mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi di Universitas Siliwangi. Observasi dilakukan untuk memperoleh data yang peneliti butuhkan.

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1 Langkah-langkah penelitian

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan observasi secara langsung kesekolah dan mencari sumber buku yang sesuai dengan hasil observasi.
- b. Merumuskan masalah
- c. Menyiapkan instrumen penelitian
- d. Melakukan uji coba instrumen penelitian
- e. Merancang kegiatan penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Observasi
- b. Penyebaran dan pengumpulan angket
- c. Mengelola dan menganalisis data penelitian

3. Tahap Pelaporan Hasil

- a. Menyusun laporan hasil penelitian
- b. Memfungsikan laporan hasil penelitian.

3.7 Teknik pengelolaan dan Analisis Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini diambil dari jawaban-jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang disebarkan. Tiap pernyataan pada kuesioner tersebut pengukurannya menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2015:134) “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Menurut Hasan (2006:24) mengemukakan “Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu”. Pengolahan data menurut Hasan (2006:24) meliputi kegiatan:

1. *Editing*

Editing adalah pengecekan /pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya menghilangkan kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi.

2. Coding (Pengkodean)

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

3. Pemberian skor atau nilai

Dalam pemberian skor digunakan skala Likert yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor. Kriteria penilaian ini digolongkan dalam empat tingkatan dengan penilaian menurut Sugiyono (2012:93) sebagai berikut:

Pernyataan Positif:

1. SS (Sangat Setuju) diberi skor 5
2. ST (Setuju) diberi skor 4
3. RR (Ragu-ragu) diberi skor 3
4. TS (Tidak Setuju) diberi skor 2
5. STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1

Pertanyaan Negatif:

1. SS (Sangat Setuju) diberi skor 1
2. ST (Setuju) diberi skor 2
3. RR (Ragu-ragu) diberi skor 3
4. TS (Tidak Setuju) diberi skor 4
5. STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 5

4. Tabulasi

Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan agar tidak terjadi kesalahan. Tabel hasil Tabulasi dapat berbentuk:

- 1) Tabel pemindahan, yaitu tabel tempat memindahkan kode-kode dari kuesioner atau pencatatan pengamatan. Tabel ini berfungsi sebagai arsip.
- 2) Tabel biasa, adalah tabel yang disusun berdasarkan sifat responden tertentu dan tujuan tertentu.
- 3) Tabel analisis, tabel yang memuat suatu jenis informasi yang telah dianalisis. Analisis Uji Coba Instrumen Penelitian.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012:133) “Pengujian validitas digunakan untuk analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir”. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa diluar populasi yaitu pada mahasiswa jurusan pendidikan geografi, mahasiswa jurusan

agroteknologi, mahasiswa jurusan pendidikan sejarah, mahasiswa jurusan pendidikan luar sekolah, mahasiswa jurusan akuntansi, mahasiswa jurusan ilmu politik dan mahasiswa jurusan pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi yang sebelumnya pernah mempelajari mata kuliah pendidikan kewirausahaan.

Menurut Masrun dalam Sugiyono (2012:133) “Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r=0,3$ ”. Untuk mengukur validitas instrumen digunakan rumus Korelasi Product Moment, oleh Arikunto (2010:213) :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien relasi antara variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum X^2$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor total Y

$\sum XY$ = Jumlah skor X dan Y

N = Jumlah responden (objek)

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

Kriteria : jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ pada taraf signifikan 95% atau alpha 5% maka suatu angket tersebut di anggap valid dan jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$, maka angketnya dianggap tidak valid. Hasil pengolahan dari uji validitas dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas

No	Variabel penelitian	Jumlah item	Item valid	No. Item tidak valid
1	Pendidikan Kewirausahaan (X_1)	33	22	11
2	Dukungan Sosial Orangtua (X_2)	27	20	7
3	Intensi Berwirausaha (Y)	24	17	7

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2019

Dari hasil uji validitas maka didapatkan item yang valid dan item yang tidak valid dari setiap variabel, untuk variabel pendidikan kewirausahaan item pernyataan sebanyak 33, item yang valid sebanyak 22 dan untuk item yang tidak valid sebanyak 11 item. Untuk variabel dukungan sosial orangtua pernyataan sebanyak 27 item, item yang valid sebanyak 20 item dan untuk yang tidak valid sebanyak 7 item. Untuk variabel *intensi* berwirausahaan terdapat 24 item pernyataan, yang valid sebanyak 15 item dan tidak valid sebanyak 7 item.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa jumlah item yang valid sebanyak 59 item dan jumlah item yang tidak valid sebanyak 25 item. Untuk item yang tidak valid terdapat pada masing-masing variabel yaitu pendidikan kewirausahaan, dukungan sosial orangtua dan *intensi* berwirausaha dengan hasil dibawah 0,3120, atau dapat dikatakan bahwa $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan ketentuan r_{tabel} 0,3120.

Item pernyataan yang tidak valid atau gugur telah dihilangkan dan butir pernyataan yang valid menurut peneliti masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan, sehingga instrumen penelitian ini masih layak digunakan. (Hasil uji validitas dari program *SPSS version 23* dapat dilihat pada lampiran 4).

2. Uji Reliabilitas

Arikunto Suharsimi (2013:221) “Reliabilitas menunjukan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan”. Kemudian Suharsimi (2010:319) juga menjelaskan apakah suatu data dapat dikatakan reliabilitas signifikansi atau tidak, maka r_{hitung} dikategorikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.7
Koefisien Reliabilitas Instrumen

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah

Sumber: Suharsimi (2010:39)

Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan atau reliabel sebesar 0,6 atau lebih, sedangkan apabila alpha lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel. Reliabilitas dihitung atau dicari dengan rumus alpha Arikunto (2013:239) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left| \frac{k}{k-1} \right| \left| 1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\sum \alpha t^2} \right|$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha b^2$ = jumlah varians butir

αt^2 = varians total

Adapun uji Reliabilitas yang telah dilakukan, hasilnya seperti yang tercantum dalam tabel 3.8 sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan	0,792	Reliabel
Dukungan Sosial Orangtua	0,839	Reliabel
Intensi Berwirausaha	0,814	Reliabel

Sumber: IBM SPSS Statistic Versi 23, 2019

Berpacu pada tabel 3.8 hasil uji reliabilitas dapat diketahui nilai *alpha Cronbach's* untuk variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 0,792 yang berarti memiliki kategori tingkat hubungan tinggi, variabel dukungan sosial orangtua mendapat nilai *alpha Cronbach's* sebesar 0,839 yang berarti memiliki kategori tingkat hubungan yang sangat tinggi, dan variabel *intensi* berwirausaha mendapat nilai *alpha Cronbach's* sebesar 0,814 yang juga memiliki kategori tingkat hubungan sangat tinggi.

Hasil data uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa hasil masing-masing variabel mendapatkan nilai *alpha Cronbach's* yang positif dan lebih besar dari 0,600. Maka reliabilitas pernyataan variabel tersebut dapat dikatakan reliabel. (Hasil uji reliabilitas dari program SPSS version 23 dapat dilihat pada lampiran 5).

3.7.2 Mentransformasi Data Ordinal ke Interval

Pada penelitian ini hasil yang diperoleh dari jawaban kuesioner dengan menggunakan skala *likert* adalah data ordinal. Agar data dapat dianalisis secara statistik maka data tersebut harus diubah menjadi data interval.

Menurut Serdamayanti dan Syarifudin Hidayat (2011:55) mengemukakan "*Method of Successive* (MSI) adalah metode penskalaan untuk menaikkan skala

pengukuran ordinal ke skala pengukuran interval”. Berdasarkan konsep tersebut dapat ditinjau bahwa MSI merupakan alat untuk mengubah data ordinal menjadi interval. Dalam proses pengolahan data MSI tersebut, peneliti menggunakan bantuan *Additional Instrument (Add-Ins)* pada *Microsoft Excel*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penggunaan MSI tersebut, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Memperhatikan setiap butir jawaban responden dari kuesioner yang disebarkan.
- 2) Setiap butir pernyataan telah menentukan *frekuensi (f)* dari jawaban responden yang menjawab skor 1,2,3,4, dan 5 untuk setiap *item* pernyataan.
- 3) Setiap *frekuensi* dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut sebagai proporsi.
- 4) Setelah mendapatkan proporsi, selanjutnya menentukan proporsi kumulatif dengan cara menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
- 5) Menentukan nilai Z untuk setiap *PF* (proporsi *frekuensi*) yang diperoleh dengan menggunakan tabel distribusi normal.
- 6) Menentukan skala (*scale value = SV*) untuk setiap skor jawaban yang diperoleh dengan menggunakan Tabel Tinggi Densitas.
- 7) Menentukan skala dengan menggunakan rumus persamaan sebagai berikut:

$$SV = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - \text{Density at Upper Limit}}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

Keterangan:

Density at Lower Limit = Kepadatan batas bawah

Density at Upper Limit = Kepadatan batas atas

Area Below Upper Limit = Daerah di bawah batas atas

Area Below Lower Limit = Daerah di bawah batas bawah

8) Setelah menentukan SV maka nilai skala ordinal ke interval, yaitu nilai SV yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan 1 (satu). Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan nilai transformasi adalah sebagai berikut:

$$\text{Transformed Scale Value} = Y = SV + |SV_{min}| + 1$$

9) Setelah mendapatkan nilai dari *Transformed Scale Value*, nilai tersebut adalah nilai skala interval. (Hasil dari transformasi data ordinal ke data interval dengan bantuan aplikasi *Additional Instrument (Add-Ins)* pada *Microsoft Excel* dapat dilihat pada lampiran 8).

3.7.3 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Hasan (2006:29) adalah “Memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu (beberapa) kejadian terhadap suatu (beberapa) kejadian lainnya, serta memperkirakan atau meramalkan kejadian lainnya”.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan IBM SPSS *Statistics* 23 karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu dekritif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya.

Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Normalitas menurut Sugiyono (2012:171) :

“Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal”. Oleh karenanya sebelum pengujian hipotesis harus dilakukan pengujian normalitas data, hal ini bertujuan mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”.

Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah jika Signifikansi $>0,05$ maka variabel berdistribusi normal. Jika Signifikansi $<0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat diantara variabel bebas. Menurut Santoso (2010:234) “Hasil ujimultikolinearitas dapat dilihat pada kolom *center* VIF (Variance Inflation Factor) dan jika nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 10 maka terjadi multikolinearitas”.

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2013:105) “Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heterokedastisitas”. Dasar pengambilan keputusan heterokedastisitas jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikan yang didapat lebih kecil

dari 0,05 maka terjadi heterokedastisitas. Dengan demikian persyaratan analisis regresi terpenuhi.

1. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda. Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (pendidikan kewirausahaan dan dukungan sosial orangtua) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (*intensi* berwirausaha). Berikut adalah langkah-langkah uji hipotesis:

a. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mencari besarnya hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen Pendidikan Kewirausahaan (X_1) dan Dukungan Sosial Orangtua (X_2) secara bersamaan dengan variabel dependen berupa *Intensi Berwirausaha* (Y) dengan rumus menurut Sugiyono (2016:283) adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

X_1 = Pendidikan Kewirausahaan

X_2 = Dukungan Sosial Orangtua

Y = *Intensi Wirausaha*

a = Konstanta

b = Parameter yang dicari

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa

variabel independen lain dianggap konstan. Menurut Sugiyono (2012:184) yaitu menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

c. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian dilakukan untuk mengetahui semua variabel independen yang terdapat didalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk signifikan pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Sosial Orangtua terhadap *Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Universitas Siliwangi*. Menurut Sugiyono (2012:192) dirumuskan sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / K}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

d. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Menurut Ghozali (2013:97) mengemukakan “Koefisien determinan digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan

variasi dari variabel independen”. Jika (R^2) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R^2) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefesien determinasi

r^2 = Koefesien korelasi

3.8 Tempat dan Waktu Penelitian

3.8.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian berlokasi di Universitas Siliwangi yang merupakan universitas negeri terbesar di Priangan Timur. Universitas Siliwangi terletak di kota Tasikmalaya yaitu tepatnya di Jl. Siliwangi No.24 Tasikmalaya, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat-Indonesia (46115).

3.8.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan untuk penelitian ini selama 6 bulan terhitung dari bulan Februari 2019 sampai dengan bulan Juli 2019 dengan jadwal kegiatan penelitian sebagai berikut :

